

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri bahwasannya perkembangan teknologi di era modern ini begitu cepat. Perkembangan ini berpengaruh hampir di seluruh bidang, seperti bidang kesehatan, pendidikan, begitu juga pada bidang kewirausahaan. Pada bidang kewirausahaan sendiri perkembangan teknologi sangat membantu pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Salah satunya yakni dapat digunakan untuk mengelola data keuangan usaha mengenai penerimaan dan juga pengeluaran kas dalam usaha tersebut. Laporan keuangan yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas dalam kegiatan berwirausaha sangat penting sehingga laporan tersebut harus dikelola dengan sebaik – baiknya guna menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Laporan keuangan yang akurat adalah laporan yang menghasilkan informasi yang pasti dan tidak ada kesalahan yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam periode tertentu. Laporan arus kas merupakan laporan yang berkaitan dengan pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada suatu organisasi atau usaha yang menghasilkan selisih antara kas masuk dan kas keluar pada suatu periode tertentu.

Laporan arus kas sendiri berguna bagi pelaku usaha untuk mengatur keuangan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada usahanya, salah satunya bagi toko kelontong syakilla. Toko kelontong syakilla merupakan sebuah

toko yang di dalamnya menjual beragam kebutuhan sehari – hari yang beralamat di Dukuh Silem Desa Kadireso Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali. Dalam kegiatannya toko kelontong syakilla melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas secara sederhana, dimana perhitungannya masih menggunakan alat hitung atau kalkulator, yang kemudian hasil perhitungannya ditulis di dalam buku.

Dalam prakteknya, pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas Toko Kelontong Syakilla sering terjadi kekeliruan pencatatan data dalam melakukan penjumlahan yang menyebabkan laporan menjadi tidak akurat. Permasalahan diatas secara tidak langsung berdampak pada menurunnya kegiatan usaha tersebut yang mengakibatkan pelaku usaha kesulitan dalam melakukan perencanaan keuangan yang tepat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas sesuai dengan kebutuhan Toko Kelontong Syakilla guna untuk mengatasi permasalahan di toko tersebut penulis mengambil judul penulisan “**KOMPUTERISASI LAPORAN ARUS KAS PADA TOKO SYAKILLA BOYOLALI**”. Diharapkan dengan adanya komputerasi arus kas Toko Kelontong Syakilla dapat melakukan pencatatan dan membuat laporan yang akurat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana agar komputerasi laporan arus kas pada Toko Kelontong Syakilla Boyolali menjadi laporan yang akurat?”.

1.3 Batasan Masalah

Supaya permasalahan menjadi lebih spesifik dan tidak menyimpang dari

maksud dan tujuan penulisan proposal, maka penulis memberikan batas masalah sebagai berikut:

1.3.1 Data Yang Digunakan

1. Data Admin
2. Data Akun
3. Data Penerimaan Kas
4. Data Pengeluaran Kas

1.3.2 Transaksi

- a. Transaksi Penerimaan Kas
- b. Transaksi Pengeluaran Kas

1.3.3 Laporan

- a. Laporan Penerimaan Kas
- b. Laporan Pengeluaran Kas
- c. Laporan Arus Kas

1.4 Tujuan Penulisan

Beberapa tujuan dari penulisan tugas akhir ini antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan dari program studi Diploma III Komputerisasi Akuntansi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) AMIKOM Surakarta.
2. Menghasilkan laporan arus kas pada Toko Kelontong Syakilla menjadi akurat.

1.5 Manfaat Penulisan

Dengan adanya penulisan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat sebagai

berikut:

1.5.1 Bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama studi pada Program Studi Komputerisasi Akuntansi STMIK AMIKOM Surakarta.

1.5.2 Bagi STMIK Amikom Surakarta

Diharapkan dapat menjadi sarana referensi di perpustakaan STMIK AMIKOM Surakarta dan memberikan informasi bagi pembaca untuk memahami komputerisasi khususnya laporan arus kas.

1.5.3 Bagi Toko Kelontong Syakilla Boyolali

Diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pembuatan laporan arus kas pada Toko Kelontong Syakilla menjadi akurat.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penulisan tugas akhir antara lain:

1.6.1 Metode Observasi

Metode observasi dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati secara langsung pada objek yakni Toko Kelontong Syakilla. Kegiatan yang dilakukan dalam observasi adalah melakukan pengamatan kegiatan usaha pada Toko Kelontong Syakilla. Metode observasi ini memudahkan penulis dalam mengumpulkan data sesuai dengan faktanya.

1.6.2 Metode Wawancara

Metode yang dilakukan penulis secara tatap muka dengan narasumber guna mengumpulkan data. Kegiatan Wawancara atau sesi tanya jawab ini dilakukan oleh

penulis dengan pemilik Toko Kelontong Syakilla yakni Bapak Shobirin mengenai profil toko serta sistem pencatatan laporan arus kas yang berjalan saat ini.

Berikut pertanyaan yang disampaikan pada saat melakukan wawancara dalam mengumpulkan data:

- a. Seperti apakah profil Toko Kelontong Syakilla?
- b. Barang apa sajakah yang dijual pada Toko Kelontong Syakilla?
- c. Apa visi dan misi Toko Kelontong Syakilla?
- d. Bagaimana pencatatan arus kas pada Toko Kelontong Syakilla?
- e. Kendala atau permasalahan apa yang dihadapi Toko Kelontong Syakilla dalam pencatatan arus kasnya?

1.6.3 Metode Kepustakaan

Dalam pengumpulan data ini yang dilakukan penulis yakni dengan membaca berbagai buku di perpustakaan dan artikel yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi penulis dalam menyusun tugas akhir ini.

1.7 Teori Yang Digunakan

1.7.1 Sistem Informasi

1.7.1.1 Komputer

Komputer adalah alat yang dipakai untuk mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan (Harmayani et al., 2021).

1.7.1.2 Komputerisasi

Komputerisasi adalah suatu perubahan mekanisme pengolahan data yang sebelumnya masih bersifat manual menjadi otomatis karena hal itu menggunakan media komputer (Subakti, 2021).

1.7.1.3 Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan data yang dihubungkan dan diorganisasikan menurut suatu prosedur (Sallaby & Kanedi, 2020).

1.7.1.4 Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi yang membutuhkan dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau yang akan mendatang (Hasan & Muhammad, 2020).

Informasi yang berkualitas harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Akurat, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan karena bagi sumber informasi sampai ke penerima mungkin banyak gangguan yang dapat merubah informasi tersebut (Yudi Arifin et al., 2022).
- b. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakai. Informasi dikatakan bernilai apabila manfaat lebih efektif dibanding dengan biaya mendapatkannya. Suatu informasi dapat tidak dapat ditaksir keuntungannya dengan satuan nilai uang tetapi dapat ditaksir efektivitasnya (Yudi Arifin et al., 2022).
- c. Tepat pada waktunya, berarti informasi yang datang, penerima tidak boleh terlambat, informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan (Yudi Arifin et al., 2022).

1.7.1.5 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh

manusia yang meliputi berbagai macam komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai temuan yaitu menghasilkan informasi (Yudi Arifin et al., 2022).

1.7.2 Laporan Keuangan

1.7.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan selama periode tertentu yang dapat berguna pihak-pihak yang membutuhkan untuk mengambil suatu keputusan yang baik dan benar (Yanti & Nurhidayah, 2020).

1.7.2.2 Pengertian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menginformasikan arus kas masuk dan arus kas keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan pada suatu usaha yang mencatat peristiwa yang menyebabkan perubahan kas selama suatu periode waktu tertentu (Putriani et al., 2022).

Aktivitas suatu usaha dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok aktivitas utama berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas, yaitu sebagai berikut :

1. **Aktivitas Operasi**, aktivitas yang berkaitan dengan menjual produk pada suatu usaha yakni penerimaan kas dari penjualan barang selain itu juga termasuk pengeluaran, seperti membayar gaji, beban pajak dan sebagainya (Putriani et al., 2022).
2. **Aktivitas Investasi**, adalah berbagai aktivitas yang terkait dengan pembelian dan penjualan harta perusahaan yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan,

seperti pembelian dan penjualan aktiva tetap, perlengkapan dan sebagainya (Putriani et al., 2022).

3. Aktivitas Pembiayaan/Pendanaan, aktivitas pembiayaan/pendanaan adalah semua aktivitas yang berkaitan dengan upaya untuk mendukung kegiatan usaha dengan menyediakan kebutuhan dana dari berbagai sumbernya beserta konsekuensinya (Putriani et al., 2022).

TOKO SARIWANGI
LAPORAN ARUS KAS
Per 31 Januari 2020

Nama Akun		Saldo
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari pelanggan	Rp 30.000.000	
Arus kas keluar :		
Beban Gaji	(Rp 1.000.000)	
Beban Listrik	(Rp 450.000)	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi		Rp 28.550.000
Arus Kas dari Investasi		
Pembelian Rak	Rp 500.000	
Pembelian Barang Dagang	Rp 4.000.000	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Investasi		(Rp 4.500.000)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Setoran Modal	Rp 10.000.000	
Prive	(Rp 1.000.000)	
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan		Rp 9.000.000
Kenaikan/Penurunan kas bersih selama periode berjalan		
		Rp 33.050.000
Saldo Kas Awal Periode 1 Januari 2020		Rp -
Saldo Kas Akhir Periode 31 Januari 2020		Rp 33.050.000

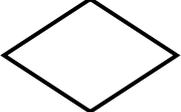
Gambar 1. 1 Contoh Laporan Arus Kas

1.7.3 Perancangan Sistem

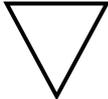
1.7.3.1 Bagan Alir (*Flowchart*)

Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan prosedur dari suatu program (Dalimunthe, 2022).

Tabel 1. 1 Simbol-Simbol *Flowchart*

Simbol	Keterangan
	Terminator, menyatakan permulaan atau akhir suatu program.
	Simbol Dokumen, dapat dipersiapkan dengan tulisan tangan atau dicetak dengan komputer.
	Multiple Dokumen, digambarkan dengan cara menumpuk simbol dokumen.
	Input-Output, menunjukkan proses input-output yang terjadi tanpa bergantung dari jenis peralatannya.
	Proses, fungsi pemrosesan yang biasanya menghasilkan perubahan atas data atau informasi.
	Operasi Luar, fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh peralatan selain komputer.
	Proses yang menggunakan peralatan pengetikan <i>offline</i> .
	Arah pemrosesan atau dokumen, arus normal berada di bawah dan mengarah ke kanan.
	Penghubung, suatu penanda masuk dari atau keluar halaman lain.
	Digunakan dalam suatu program komputer bagan akhir untuk memperlihatkan pembuatan cabang ke jalan alternatif.
	Simbol Magnetik Drum, digunakan untuk input atau output yang menggunakan drum magnetik.
	Simbol Manual Input, menunjukkan input data secara manual menggunakan online keyboard.

Tabel 1. 1 Lanjutan

Simbol	Keterangan
	Simbol Display, yang menyatakan peralatan output yang digunakan yaitu layar, plotter, printer dan sebagainya.
	Arsip dokumen yang disimpan secara manual.

1.7.4 Basis Data

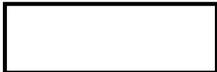
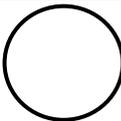
1.7.4.1 Pengertian Basis Data

Basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan didalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari *database* tersebut (Putri & Putra, 2020).

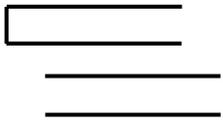
1.7.4.2 DFD (*Data Flow Diagram*)

Data Flow Diagram (DFD) adalah teknik yang menggambarkan komponen – komponen dari sebuah sistem dan aliran – aliran data di komponen tersebut asal, tujuan dan penyimpanan data (Safwandi, 2021).

Tabel 1. 2 Simbol-Simbol DFD

Simbol	Keterangan
	Entitas dapat berupa unit atau orang yang terkait dengan interaksi dengan sistem tapi di luar sistem.
	Proses yakni digunakan untuk melakukan transformasi data.
	Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan.

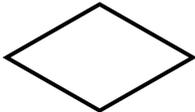
Tabel 1. 2 Lanjutan

Simbol	Keterangan
	<i>Data store</i> , penyimpanan data yang diolah oleh proses.

1.7.4.3 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD adalah hubungan penterjemah yang berisi komponen- komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang dilengkapi dengan atribut - atribut dimana untuk menghubungkan entitas tersebut digunakan *key field (primary key)* dari masing-masing entitas (Dalimunthe, 2022).

Tabel 1. 3 Simbol-Simbol ERD

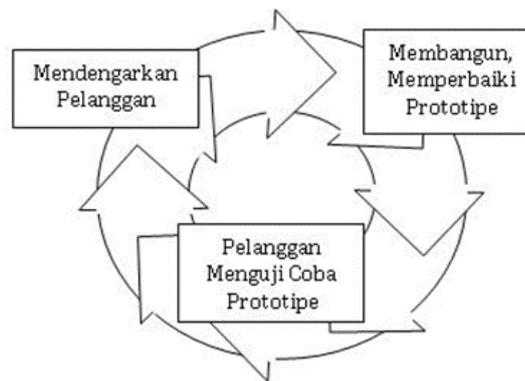
Simbol	Keterangan
	Entitas adalah sesuatu yang nyata atau abstrak untuk menyimpan data.
	Relasi adalah hubungan alami yang terjadi diantara sejumlah entitas yang berbeda.
	Atribut adalah ciri umum atau bagian dari suatu entitas tertentu.
	Garis adalah menghubungkan antara entitas dengan relasi, entitas dan relasi dengan atribut.

1.7.5 Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah pembaharuan atau penggantian sistem lama dengan sistem baru, mengubahnya kearah yang lebih baik dan bermanfaat (Wahyudin & Rahayu, 2020).

1.7.5.1 Metode Pengembangan *Prototype*

Metode *prototype* merupakan versi pertama dari sistem perangkat lunak, yang digunakan untuk menggambarkan konsep, eksperimen desain, dan menemukan lebih banyak masalah dan solusi unik (Alda et al., 2023).



Gambar 1. 2 Metode *Prototype*

Tahapan – tahapan metode *prototype* antara lain:

- a. Mendengarkan Pelanggan. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kepada pelanggan untuk mengetahui sistem yang berjalan serta permasalahan yang dihadapi sehingga dapat membangun sistem usulan yang lebih baik (Alda et al., 2023).
- b. Membuat dan Memperbaiki *Prototype*. Tahap selanjutnya yakni pembuatan/perbaikan *prototype* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang dilakukan secara cepat kemudian dilakukan pemodelan dalam bentuk rancangan cepat yang kemudian dapat dikembangkan lagi (Alda et al., 2023).
- c. Uji Coba. Setelah program selesai dibuat maka pengguna dapat mencoba *prototype* tersebut dan juga dapat melakukan evaluasi atau memberikan umpan balik apakah sudah sesuai dengan keinginan *user* (Alda et al., 2023).

1.8 Perangkat Keras (*Hardware*) dan Perangkat Lunak (*Software*) Yang Digunakan

1.8.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Spesifikasi perangkat keras yang digunakan penulis untuk pengembangan sistem sebagai berikut:

- a. Laptop : Lenovo Ideapad 330
- b. Prosesor : Intel(R) Celeron(R) N4100 CPU @ 1.10GHz 1.10 GHz
- c. Hardisk : 256 GB
- d. RAM : 4 GB
- e. Keyboard

1.8.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Software atau perangkat lunak yang digunakan untuk membangun perancangan sistem adalah sebagai berikut:

1.8.2.1 Visual Studio 2013

Visual Studio merupakan sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan *Integrated Development Environment (IDE)* yang membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi *Microsoft Windows* dengan menggunakan model pemrograman (Audita et al., 2022).

1.8.2.2 MySQL

MySQL adalah *database* yang digunakan oleh pemrograman aplikasi yang sama dengan *PHP* yang isinya kode untuk menjalankan aplikasi yang akan dibuat (Andreas Nur Wicaksono & Ed Dien, 2021).

1.8.2.3 HeidiSQL

HeidiSQL adalah aplikasi berbasis windows yang cukup ringan untuk mengelola *database MySQL* maupun *Microsoft SQL database* (Hamdani et al., 2023).

1.8.2.4 ODBC

ODBC adalah singkatan dari *Open Database Connectivity* dan merupakan seperangkat fungsi yang memungkinkan melakukan koneksi *database* secara lokal maupun *remote* (Yulianti et al., 2020).

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk mempermudah bagi penulis untuk menyusun tugas akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, teori yang digunakan, perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, sistematika penulisan, jadwal kegiatan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi paparan mengenai uraian gambaran umum objek penulisan, diantaranya profil usaha, struktur organisasi serta gambaran pencatatan laporan arus kas.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan dari hasil tahapan penulisan, tahapan perencanaan dan desain yang sub babnya terdiri dari:

- a. Pengembangan sistem
- b. Sistem laporan arus kas
- c. Diagram arus data
- d. Relasi
- e. Desain *input* dan *output*.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mana kesimpulan itu diperoleh dari bukti. Bukti yang ada setelah menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Sedangkan untuk saran berisi bagaimana penulis menyampaikan jalan keluar yang ada untuk mengatasi masalah dan tidak terlepas dari ruang lingkup penulis.

1.10 Jadwal Kegiatan

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini penulis telah menyiapkan jadwal kegiatan yang berfungsi agar semua kegiatan penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang penulis harapkan dan selesai dengan tepat waktu.

Tabel 1. 4 Jadwal Kegiatan

Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
Observasi	■	■																								
Proposal			■	■	■	■	■	■																		
Ujian Pra Pendaran										■																
Penyusunan BAB I										■	■															
Penyusunan BAB II													■	■												
Penyusunan BAB III															■	■	■	■								
Penyusunan BAB IV																					■					
Ujian Pendaran																						■				